

LAMPIRAN I
 PERATURAN WALIKOTA TASIKMALAYA
 NOMOR 81 TAHUN 2015
 TENTANG

JENIS USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB
 DILENGKAPI DENGAN UPAYA PENGELOLAAN
 LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN
 LINGKUNGAN HIDUP SERTA SURAT PERNYATAAN
 KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN
 LINGKUNGAN HIDUP

JENIS RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB MEMILIKI UPAYA PENGELOLAAN
 LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP DAN SURAT PERNYATAAN
 KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

A. BIDANG PERTAHANAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Pembangunan pangkalan TNI AU		Di luar kelas A dan B	-
2.	Pembangunan pusat latihan tempur	ha	Luas < 10.000	-
3.	Pembangunan lapangan tembak TNI AD, TNI AL, TNI AU, dan polri	ha	Semua besaran	-
4.	Pembangunan gudang amunisi	ha	Semua besaran	-

B. BIDANG PERTANIAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
I	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKUTURA			
1.	Pencetakan sawah di luar kawasan hutan	ha	100 ≤ luas ≤ 500 (terletak pada satu hamparan lokasi)	luas < 100
2.	Budidaya tanaman pangan dan hortikultura			
	a. Semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya	ha	100 ≤ luas ≤ 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)	luas < 100
	b. Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya	ha	100 ≤ luas ≤ 5000 (terletak pada satu hamparan lokasi)	luas < 100
3.	Penggilingan padi dan penyosohan beras	ton Beras/Th	15.000 ≤ kapasitas ≤ 50.000	<15.000
II.	PERKEBUNAN			
1.	Budidaya tanaman perkebunan			
	a. Semusim atau unit pengolahannya			
	- Dalam kawasan budidaya non kehutanan	ha	100 ≤ luas ≤ 3.000	<100
	b. Dengan tanpa unit			
	- Dalam kawasan budidaya non kehutanan	ha	100 ≤ luas ≤ 3.000	<100

C. BIDANG PERTENAKAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Budidaya burung puyuh atau burung dara	ekor	500 ≤ populasi ≤ 25.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 500
2.	Budidaya sapi potong	ekor	100 ≤ populasi ≤ 1.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 100
3.	Budidaya kambing dan/atau domba yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor	200 ≤ populasi ≤ 1.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 200

4.	Budidaya sapi perah yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor	$100 \leq \text{populasi} \leq 1.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 100
5.	Pembibitan ternak lainnya		$100 \leq \text{populasi} \leq 1.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 100
6.	Budidaya burung unta yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor	$100 \leq \text{populasi} \leq 1.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 100
7.	Stasiun karantina hewan	meter	$500 \leq \text{luas} \leq 20.000$	<500
8.	Budidaya ayam ras petelur yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor	$10.000 \leq \text{populasi} \leq 100.000$	Populasi < 10.000
9.	Budidaya ayam ras pedaging yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor produksi	$10.000 \leq \text{populasi} \leq 100.000$	Populasi < 10.000
10.	Budidaya itik/angsa/entog yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$10.000 \leq \text{populasi} \leq 100.000$	Populasi < 10.000
11.	Budidaya kalkun yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$10.000 \leq \text{populasi} \leq 100.000$	Populasi < 10.000
12.	Budidaya babi yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$10.000 \leq \text{populasi} \leq 100.000$	Populasi < 10.000
13.	Budidaya tekukur/sejenisnya yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$10.000 \leq \text{populasi} \leq 100.000$	Populasi < 10.000
14.	Budidaya kerbau yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$100 \leq \text{populasi} \leq 1.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 100
15.	Budidaya kuda yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$100 \leq \text{populasi} \leq 1.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 100
16.	Budidaya kelinci dan sejenisnya yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$10.000 \leq \text{populasi} \leq 100.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 10.000
17.	Budidaya rusa yang terletak pada satu hamparan lokasi	ekor campuran	$100 \leq \text{populasi} \leq 1.000$ (terletak pada satu hamparan lokasi)	Populasi < 100

D. BIDANG PERIKANAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Usaha penanganan/pengolahan			
	a. Usaha pengolahan tradisional (perebusan, penggaraman, pengeringan, pengasapan dan/atau fermentasi)	ton/hari/unit	$1 \leq \text{kapasitas} \leq 5$	Kapasitas < 1
	b. Usaha penanganan/pengolahan/modern/maju seperti :			
	- Pembekuan/Cold Storage;	ton/hari/unit	$1 \leq \text{kapasitas} \leq 5$	Kapasitas < 1
	- Pengalengan ikan;	ton/hari/unit	$1 \leq \text{kapasitas} \leq 5$	Kapasitas < 1
2.	Budidaya perikanan air tawar			
	a. Budidaya perikanan air tawar (danau) dengan menggunakan jaring apung atau pen system	ha	$0,5 \leq \text{luas} \leq 2,5$	Luas < 0,5
	b. Budidaya ikan air tawar menggunakan teknologi Intensif	ha	$1 \leq \text{luas} \leq 5$	Luas < 1

E. BIDANG KEHUTANAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Penangkaran satwa liar di hutan lindung	ekor	≤ 50	-

2.	Penangkaran satwa liar di hutan produksi	ekor	≤ 50	-
3.	Pemanfaatan aliran air di hutan lindung	m ³	Semua besaran	-
4.	Pemanfaatan aliran air di hutan produksi	m ³	Semua Besaran	-
5.	Pemanfaatan air di hutan lindung	m ³	Semua Besaran	-
6.	Pemanfaatan air di hutan produksi	m ³	Semua Besaran	-
7.	Wisata alam di hutan lindung	ha	Luas ≤ 30.000	-
8.	Wisata alam di hutan produksi	ha	Luas ≤ 30.000	-
9.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu Restorasi Ekosistem dalam hutan alam pada hutan produksi	ha	Luas ≤ 30.000	-
10.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi :			
	a. Hutan tanaman industri (HTI), dengan luasan	ha	Luas ≤ 10.000	-
	b. Hutan tanaman rakyat (HTR), dengan luasan	ha	Luas ≤ 10.000	-
	c. Hutan tanaman hasil rehabilitasi (HTHR), dengan luasan	ha	Luas ≤ 10.000	-
11.	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (UPHHBK) dalam hutan alam pada hutan produksi :			
	a. Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan	ha	$1.000 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 1.000
	b. Getah, kulit kayu, daun, buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan	ha	$1.000 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 1.000
	c. Komoditas pengembangan bahan baku bahan bakar nabati (biofuel), dengan luasan	ha	$1.000 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 1.000
13.	Industri primer hasil hutan			
	1. Industri primer hasil hutan kayu (industri penggergajian kayu, industri serpih kayu, industri veneer, industri kayu lapis, dan laminated veneer lumber, dengan kapasitas produksi	m ³	$2.000 \leq \text{Kapasitas} \leq 6.000$	<2.000
	2. Industri primer hasil hutan bukan kayu, dengan luasan	m ³	$10.000 \leq \text{Luas} \leq 25.000$	Luas < 10.000
14.	Pembangunan taman safari	ha	Luas ≤ 250	-
15.	Pembangunan kebun binatang	ha	Luas ≤ 100	-
16.	Pengusahaan pariwisata alam (PPA) di zona pemanfaatan taman nasional, atau di blok pemanfaatan taman wisata alam, atau di blok pemanfaatan taman hutan raya dengan luas bagian zona/blok pemanfaatan yang menjadi obyek pembangunan sarana dan prasarana	ha	Luas ≤ 100	-
17.	Pengusahaan taman baru dengan luas total sub blok pengelolaan dan sub blok non puru pada blok pemanfaatan	ha	Luas ≤ 1.000	-
18.	Pengusahaan kebun buru	ha	Luas ≤ 250	-
19.	Penangkaran tumbuhan alam dan/atau penangkaran satwa liar yang diperdagangkan	ha/ekor	Semua besaran	-

20.	Pembangunan taman satwa untuk tujuan komersial	ha	Semua besaran	-
21.	Pembangunan tempat penampungan satwa liar yang diperdagangkan	m ²	Luas \geq 1.000	luas <1.000

F. BIDANG PERHUBUNGAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
I.	PERHUBUNGAN DARAT			
1.	Pembangunan terminal angkutan jalan	ha	Semua besaran	-
2.	Depo/pool angkutan/ depo angkutan	ha	$0,25 \leq \text{Luas} \leq 2,5$	Luas < 0,25
3.	Pembangunan depo peti kemas	ha	$0,25 \leq \text{Luas} \leq 2,5$	Luas < 0,25
4.	Pembangunan terminal terpadu moda dan fungsi - Luas lahan	ha	Luas <2	-
5.	Pembangunan terminal angkutan barang - Luas lahan	ha	$0,25 \leq \text{Luas} \leq 2$	< 0,25
6.	Pengujian kendaraan bermotor	ha	$0,5 \leq \text{Luas} \leq 5$	< 0,5
7.	Depo/Pool Angkutan/Depo Angkutan	ha	$0,25 \leq \text{luas} \leq 2,5$	Luas < 0,25
8.	Pembangunan jaringan jalur kereta api			
	1. Panjang	Km	Panjang <25	-
9.	Pembangunan stasiun kereta api	m ²	Semua besaran	-
10.	Terminal peti kemas	ha	Luas < 5	-
11.	Stasiun	ha	$0,5 \leq \text{Luas} \leq 5$	< 0,5
12.	Depo dan balai yasa	ha	$0,5 \leq \text{Luas} \leq 5$	< 0,5
13.	Jalan rel dan fasilitasnya	m	≤ 25.000	-
14.	kegiatan penempatan hasil keruk (dumping) di darat			
	1. Volume, atau	m ³	$1.000 \leq \text{volume} \leq 5000$	< 1.000
	2. Luas area dumping	ha	$1 \leq \text{luas} \leq 5$	< 1
II.	PERHUBUNGAN UDARA			
1.	Pengembangan bandar udara bersama salah satu fasilitas berikut			
	a. Landasan pacu	m	Panjang ≤ 200	-
	b. Terminal penumpang/terminal kargo	m ²	Luas ≤ 2.000	-
	c. Pengambilan air tanah	liter/detik	Debit < 5 (dari 1 sumber sampai dengan 5 sumber dalam satu area, luas < 10 Ha)	-
2.	Perluasan bandar udara beserta salah satu fasilitasnya			
	- Prasarana sisi udara, terdiri			
	a. Perpanjangan landasan pacu	m	Panjang ≤ 200	-
	b. Pembangunan helipad	ha	Luas ≥ 10	-
	c. Pemotongan bukit dan pengurungan lahan dengan volume	m ³	$5.000 \leq \text{volume} < 500.000$	< 5.000
	d. Pembangunan terminal penumpang	m ²	$500 \leq \text{Luas} \leq 2.000$	< 500
	e. Pembangunan terminal cargo	m ²	$500 \leq \text{Luas} \leq 2.000$	< 500
	f. Jasa boga	porsi/hari	$500 \leq \text{Produksi} < 1.000$	< 500
	g. Power house/genset	kVA	$500 \leq \text{Daya} < 10.000$	< 500
	h. Pembangunan menara pengawas lalu lintas udara	m ²	Semua besaran	-
	i. Depot penyimpanan dan penyaluran bahan bakar untuk umum	liter	≤ 50.000	-

	- Fasilitas penunjang lainnya, terdiri			
	a. Pembangunan fasilitas pemancar/NDB	m ²	Semua ukuran di dalam lokasi bandara	
	b. Hanggar/pusat perawatan pesawat udara	m ²	Semua ukuran di dalam lokasi bandara	
	c. Bengkel kendaraan bermotor	m ²	500 ≤ Luas ≤ 10.000	<500
	d. Peminjaman penduduk	KK	Jumlah < 200	
	e. Pembebasan lahan	ha	Luas < 100	
3.	Pembangunan bandar udara baru beserta fasilitasnya (untuk fixed wing maupun rotary wing)		Semua besaran (Termasuk kelompok Bandar di luar kelas A, B, dan C beserta hasil studi rencana induk yang telah di setujui)	
4.	Tower Telepon	m	-	Semua besaran

G. BIDANG PERINDUSTRIAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Buah-buahan dalam kaleng/kemasan	ton/tahun	Produksi ≤ 2.000	-
2.	Sayuran dalam botol/kemasan	ton/tahun	Produksi ≤ 2.000	-
3.	Pengolahan dan pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran	ton/tahun	Produksi ≤ 2.000	-
4.	Air minum dalam kemasan	Liter/tahun	Semua besaran	-
5.	Isi Ulang Air Mineral	Liter/tahun	2.700 < liter < 10.000	< 2.700
6.	Kecap	Liter/tahun	10.000 ≤ Produksi ≤ 100.000	Produksi < 10.000
7.	Caos	Liter/tahun	10.000 ≤ Produksi ≤ 100.000	Produksi < 10.000
6.	Ransum/pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya	Ton/tahun	1.000 ≤ Produksi ≤ 2.000	Produksi < 1.000
7.	Ransum/pakan jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak	ton/tahun	1.000 ≤ Produksi ≤ 2.000	Produksi < 1.000
8.	Ransum/ pakan jadi hewan peliharaan	ton/tahun	1.000 ≤ Produksi ≤ 2.000	Produksi < 1.000
9.	- Ransum/ pakan setengah jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak	ton/tahun	1.000 ≤ Produksi ≤ 2.000	Produksi < 1.000
	- Pakan lain untuk ternak	ton/tahun	1.000 ≤ Produksi ≤ 2.000	Produksi < 1.000
	- Tepung tulang	ton/tahun	1.000 ≤ Produksi ≤ 2.000	Produksi < 1.000
10.	Bir, minuman lainnya yang mengandung malt	Liter/tahun	Produksi ≥ 5.000	-
11.	Minuman keras, Anggur dan sejenisnya	Liter/tahun	Produksi ≥ 5.000	-
12.	- Minuman ringan lainnya	Liter/tahun	Produksi ≥ 5.000	-
	- Minuman ringan tidak mengandung CO ₂	Liter/tahun	Produksi ≥ 1,5 juta	-
	- Minuman ringan mengandung CO ₂	Liter/tahun	Produksi ≥ 105.000	-
	- Minuman beralkohol kurang dari 1%	Liter/tahun	Produksi ≥ 5.000	-
13.	Benang hasil proses penyempurnaan lainnya, benang hasil proses mersiresasi, benang kelantang & celup	Rupiah	50 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 50 jt
14.	Pengawetan kulit	Rupiah	50 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 50 jt
15.	Penyamakan kulit	Rupiah	50 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 50 jt
16.	Barang dari kulit	Rupiah	50 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 50 jt
17.	Sepatu kulit	Rupiah	50 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 50 jt
18.	Hasil ikutan/ sisa pembuatan bubur kertas (pulp), jasa penunjang industri bubur kertas (pulp)	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-

19.	Senyawa alkali natrium/kalium, logam alkali, senyawa alkali lainnya, hasil ikutan / sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik khlor & alkali	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
20.	Gas industri gas mulia /bukan gas mulia, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri kimia dasar anorganik dan gas industri	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
21.	Elemen kimia , fospida, karbida, air suling/ murni, udara cair/ udara keempat, asam anorganik, dan persenyawaan zat asam dari bukan logam	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
22.	Basa anorganik dan oksida logam, hidroksida logam (tidak termasuk pigmen) garam logam dan garam proksi dari asam anorganik (fluorida, khlorida , bromide, yodida , perkhlorat, hipoklorit, hipobromide, yodat, peryodat, sulfida sulfit, thiosulfit persulfat, nitrit, nitrat, fosfit, fosfat sianida silikat khromat bikhromat dsb):	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
23.	Industri kimia dasar anorganik lainnya, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri kimia dasar anorganik	Rupiah	100 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 100 jt
24.	Terpentin, bahan pelarut lainnya / bahan dari getah /kayu , tir kayu, minyak tir kayu kreosot kayu dan nafta kayu , asam gondorukem dan asam damar , termasuk turunannya	Rupiah	100 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 100 jt
25.	Karbon aktif, arang kayu (briket, charcoal, briket, arang tempurung kelapa), industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum) lainnya, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gim)	Rupiah	100 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 100 jt
26.	Pupul tunggal P (Posphor) atau K (Kalium), pupuk buatan tunggal lainnya, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri , pupuk buatan tunggal	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
27.	Bahan pembersih	Rupiah	investasi > 600 juta	-
28.	Perekat dari bahan alami , perekat dari damar sintesis thermoplastik (dalam kemasan eceran kurang atau sama dengan 1 kg), perekat dari damar sintesis thermoseting (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri perekat	Rupiah	100 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 100 jt
29.	Crumb Rubber	Rupiah	investasi > 600 juta	-
30.	Barang dari fibergelass	Rupiah	100 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 100 jt
31.	Perabotan rumah tangga dan barang hiasan dan barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang lainnya dari semen , pot bunga, dari semen	Rupiah	100 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 100 jt

32.	Kapur tohor,kapur sirih/kapur tembok, kapur hidloris , kapur kembang, hasil ikutan sisa dan jasa penunjang industri kapur	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
33.	Barang dari kapur , hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari kapur	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
34.	Perlengkapan rumah tangga dari tanah liat tanpa /dengan glazur ,hiasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat,hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga ,piring tanah liat tanpa/dengan glazur (segala jenis), cangkir dan pisin tanah liat dengan/ tanpa glazur	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
35.	Batu bara berongga atau tidak berongga press mesin ,batu bara press mesin dan tangan , semen merah ,kerikil tanah liat ,batu bata lainnya dari tanah liat,hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri batu bara dan tanah liat	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
36.	Genteng kodok di glazur atau tidak di glazur press mesin,genteng press dan tangan , genteng lainnya dari tanah liat ,hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri genteng dari tanah liat	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
37.	Bata tahan api, mortar tahan api, bata tahan api lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri bata tahan api dan sejenisnya dari tanah liat	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
38.	Barang saniter dan ubin dari tanah liat tidak di kilapkan, barang saniter & ubin dari tanah liat d kilapkan, bahan tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya, hasil ikutan/sisa &jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
39.	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, batu pipisan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
40.	Barang dari batu untuk keperluan industri, barang lainnya dari batu untuk keperluan lainnya, hasil ikutan/jasa & jasa penunjang industri dari batu keperluan industri	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
41.	Ornamen atau patung dari marmer/batu pualam barang pajangan dari granit & marmer/batu pualam, barang pajangan dari onix, barang granit dan marmer/batu pualam untuk kebutuhan rumah tangga, hasil ikutan/sisa dari jasa penunjang industri barang dari granit, marmer/batu pualam untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt

42.	Barang dari marmer/batu pualam dan granit dan onix keperluan bangunan, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industry barang dari marmer untuk keperluan bahan bangunan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
43.	Barang dari marmer/batu pualam dan granit dan onix keperluan bangunan, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang dari industri barang dari marmer/ (batu pualam untuk keperluan lainnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
44.	Asbes semen dalam bentuk lembaran, buluh dan pipa dan alat kelengkapan buluh dan pipa dari asbes, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
45.	Serat asbes campuran, benang dan tali asbes, pakaian dan perlengkapan pakaian dan alas kaki dan tutup kepala dari serat asbes, kertas milboard dan bulu kempa dari serat asbes, penyambung dari serat asbes yang di kempa dari bentuk lembaran atau keperluan industri, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan industri gulungan, barang lainnya dari asbes	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
46.	Perabotan rumah dari asbes, barang lain dari asbes untuk keperluan lain hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan lainnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
47.	Tepung kaulin barang dari gips, barang dari mika, tepung talk, kertas penggosok (abrasive paper), barang galian bukan logam lainnya, hasil ikutan/sisa jasa penunjang industri bahan galian bukan logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
48.	Industri penggilingan baja, batang dan kawat baja, baju dan tulangan, baja profil, lembaran dan pelat baja termasuk paduannya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
49.	Industri penempaan baja, batang ber rongga atau bukan dari baja paduan atau bukan paduan, baja tempa bentuk lainnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
50.	Industri penggilingan logam bukan besi : plat, sheet, strip, foil, dan bar atau batang	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
51.	Ekstruksi logam bukan besi	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
52.	Penempaan logam bukan besi : bar, rod, angle, shape dan section (profil) hasil tempaan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
53.	Industri alat pertanian dari logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
54.	Industri alat pertukangan dan pemotongan dari logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
55.	Industri alat dapur dari almunium	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
56.	Industri alat dapur dari logam bukan almunium	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt

57.	Alat pertukangan, pertanian dan dapur yang terbuat dari logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
58.	Industri prabot rumah tangga dan prabot kantor dari logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
59.	Barang dari logam bukan almunium untuk bangunan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
60.	Barang almunium untuk bangunan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
61.	Kontruksi baja untuk bangunan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
62.	Pembuatan Ketel dan bejana tekan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
63.	barang dari logam untuk kontruksi lainnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
64.	Industri paku, mur dan baud	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
65.	Industri engsel, grendel dan kunci dari logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
66.	industri kawat logam : kawat galbani/non galbani, baja setainless	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
67.	Industri pipa dan sambungan pipa dri logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
68.	Indutri kap lampu dri logam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
69.	Industri barang logam lainnya yang belum tercakup di mana pun	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
70.	Industri mesin uap, turbin dan kincir	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
71.	Industri motor pembakaran dalam	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
72.	Industri komponen dan suku cadang motor penggerak mula	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
73.	Pemeliharaan dan perbakan mesin penggerak mula	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
74.	Industri mesin pertanian dan perlengkapannya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
75.	pemeliharaan dan perbaikan mesin pertanian	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
76.	Mesin pengolah/pengerjaan logam dan pelengkapannya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
77.	Mesin pengolah/pengerjaan kayu dan perlengkapannya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
78.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin logam dan kayu	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
79.	Industri mesin tekstil	Rupiah	Investasi < 1 M	-
80.	Industri mesin percetakan	Rupiah	Investasi < 1 M	-
81.	Mesin pengolah hasil pertanian dan perkebunan, hasil kehutanan dan mesin pengolah makanan minuman serta mesin pengolah lainnya	Unit/tahun	$50 \leq \text{Kapasitas} \leq 250$	Kapasitas <50
82.	Komponen dan suku cadang mesin industri khusus	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
83.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin industri khusus	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
84.	Industri mesin jahit	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
85.	Pengandaan Alat berat dan alat pengangkat	Unit/tahun	Kapasitas < 30	-
86.	Mesin pendingin	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
87.	Mesin dan perlengkapan pemanas air, mesin	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt
88.	Industri komponen dan suku cadang mesin jahit dan peralatan ytdl	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600$ jt	Investasi <100 jt

89.	Motor listrik	Unit	Kapasitas ≥ 30 unit/tahun	Kapasitas < 30 unit/tahun
90.	Transpormator, pengubah arus (rectifier), pengontrol tegangan	Unit/tahun	Kapasitas ≤ 10.000	-
91.	Industri Mesin las listrik	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
92.	Industri mesin listrik lainnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
93.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik lainnya	Rupiah	$50 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 50 jt
94.	Industri radio dan TV	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
95.	Industri alat komunikasi	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
96.	Peralatan dan perlengkapan sinar X	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
97.	Sub assembly dan komponen elektronok	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
98.	Industri alat listrik untuk keperluan rumah tangga	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
99.	Industri accumulator listrik	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
100.	Industri bola lampu pijar, lampu penerang terpusat dan lampu ultraviolet	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
101.	Industri lampu tabung gas (lampu pembuang muatan listrik)	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
102.	Industri komponen lampu listrik	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
103.	Kabel listrik dan telepon	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
104.	Alat telepon dan komponen lainnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
105.	Perbaikan dan Pengecatan Tabung Gas	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
106.	Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan yang di dahului oleh proses degresing celup, kendaraan roda empat atau lebih, industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
107.	Perlengkapan kendaraan roda empat : industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan yang di dahului proses degresing celup industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses elekrtoplating	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
108.	Industri Kendaraan bermotor roda dua/tiga	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
109.	Komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda dua/tiga	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
110.	Industri sepeda	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
111.	Industri perlengkapan sepeda	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
112.	Peralatan profesional ilmu pengetahuan, pengukur dan pengatur manual	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
113.	Industri alat optik untuk ilmu pengetahuan, teropong dan alat optik untuk ilmu pengetahuan	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
114.	Kamera fotografi	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
115.	Kamera sinematografi, proyektor dan perlengkapannya	Rupiah	investasi $\leq 600 \text{ jt}$	-
116.	Industri jam dan sejenisnya			
117.	Berlian perhiasan, intan perhiasan batu mulia, batu permata, serbuk dan bubukbatu mulia, batu permata sintetik, permata lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri permata, barang perhiasan	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt

118.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan logam mulia	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
119.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan logam mulia	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
120.	Stick, bad dan sejenisnya, bola	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
121.	Mainan anak-anak	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
122.	Pena dan perlengkapannya, pensil	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
123.	Pita mesin tulis/gambar	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
124.	Payung kain dan sejenisnya	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
125.	Industri kerupuk	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
126.	Industri sabun	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
127.	Industri rokok	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
128.	Industri genteng	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
129.	Furniture	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
130.	Perusahaan kometik	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
131.	Peleburan emas	Rupiah	$50 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 50 jt
132.	Rumah potong ayam dan hewan ternak lainnya	ekor/hari	$100 \leq \text{Kapasitas} \leq 100.000$	Kapasitas < 100
133.	Rumah potong ayam /hewan dan pengolahan daging	ekor/hari	$100 \leq \text{Kapasitas} \leq 100.000$	Kapasitas < 100
134.	Industri barang dari semen	meter	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
135.	Perakitan barang elektronik	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
136.	Furniture dari alumunium dan rotan	meter	$500 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 500
137.	Penjernih air berbahan dasar kimia	m ³ /detik	< 5 m ³ /detik	-
138.	Kertas box	Rupiah	$100 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 100 jt
139.	Industri Farmasi	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
140.	Corrugated dan offset packaging MPG	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
141.	Keramik-mozaik	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
142.	Pipa stainless	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
143.	Industri Sari daging dan air daging, daging beku, daging olahan, dalam kemasan kedap udara lainnya, daging olahan dan awetan lainnya, daging dalam kaleng; susu kepala (whey), susu bubuk, susu yang diawetkan, susu cair dan kental.	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
144.	Mentega, keju dan makanan dari susu lainnya	liter/tahun	Produksi riil > 350.000	produksi riil < 350.000
145.	Es krim dan susu	ton/tahun	Produksi riil > 2.500 ltr/thn	Produksi riil < 2.500
146.	Minyak goreng kelapa	ton/tahun	Produksi riil > 4.500	Produksi riil < 4.500
	Tepung terigu	Rupiah	$50 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 50jt
	- Makanan dari tepung beras atau tepung lainnya	Rupiah	$50 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 50jt
147.	- Makanan dari tepung terigu	Rupiah	$50 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 50jt
148.	Pembuatan gula lainnya	Rupiah	$50 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 50jt
149.	Sirup dari bahan gula	Rupiah	$50 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 50jt

150.	Pengolahan gula lainnya selain sirup			
	- Kembang gula mengandung kakao, kakao olahan, makanan yang mengandung kakao;	ton/tahun	$1.000 \leq \text{Produksi} \leq 10.000$	Produksi < 1.000
	- Kembang gula yang tidak mengandung kakao	ton/tahun	$1.000 \leq \text{Produksi} \leq 10.000$	Produksi < 1.000
151.	Pati/sari ubi kayu (tepung tapioka); hasil ikutan/sisa industri pati/sari ubi kayu dan pati/sari aren/kawung (tepung kawung) dan sejenisnya	ton/tahun	$9.000 \leq \text{Produksi} \leq 100.000$	Pengolahan < 9.000
152.	Sagu; pati palma, hasil ikutan/sisa industri berbagai pati palma	ton/tahun	$6.000 \leq \text{Produksi} \leq 10.000$	Produksi riil < 6.000
153.	Tahu	ton/tahun	$3.000 \leq \text{Kapasitas} \leq 50.000$	Kapasitas < 3.000
154.	Tempe	ton/tahun	$3.000 \leq \text{Kapasitas} \leq 50.000$	Kapasitas < 3.000
155.	Komponen bumbu masak	ton/tahun	Produksi ≥ 2.600	produksi < 2.600
156.	Garam meja, garam bata dan garam lainnya	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
157.	Industri aneka tenun			
	- Kain kelantang dari serat tekstil hewani, campuran serat, sintesis dan setengah sintesis, tumbuh-tumbuhan;	m ²	$500 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 500
	- Kain celup dari serat hewani, campuran serat, sintesis dan setengah sintesis tumbuh-tumbuhan	m ²	$500 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 500
	- Pelusuan/pencucian tekstil/pakaian jadi, kain hasil proses penyempurnaan	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
158.	Kain cetak	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
159.	Pembatikan	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
160.	Konveksi/Garmen	Unit	$50 \leq \text{unit} \leq 10.000$	< 50 unit
161.	Bordir Manual	Unit	$50 \leq \text{unit} \leq 10.000$	< 50 unit
162.	Bordir Komputer	Unit	$5 \leq \text{unit} \leq 100$	< 5 unit
163.	Penggergajian dan pengolahan kayu	m ³ /tahun	$2.000 \leq \text{kapasitas} \leq 6.000$	Kapasitas < 2.000
164.	Komponen rumah dari kayu (prefab housing)	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
165.	Decoratif plywood	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
166.	Particle board, hard board dan block board	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
167.	Rotan mentah dan rotan setengah jadi, sumpit, tusuk gigi dan sendok es krim dari kayu	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
168.	Perabot/kelengkapan rumah tangga dari kayu, meubel, kotak tv	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
169.	Rotan barang jadi	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
170.	Sumpit dan tusuk sate dari bambu	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
171.	Kertas koran, kertas tulis dan cetak, kertas berharga atau khusus, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas budaya, jasa penunjang industri kertas budaya	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
172.	Kertas konstruksi, industri bungkus dan pengepakan, board, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas industri, jasa penunjang industri kertas industri	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250
173.	Kertas rumah tangga, kertas sigaret, kertas tipis lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri kertas tissue	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 250

174.	Kertas dan kertas karton bergelombang, berkerut, bersikut, kertas dan kertas karton ytdl.hasil ikutan/sisa & jasa jasa penunjang industri kertas lainnya	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
175.	Kertas dan kerton berlapis, kertas stationery, hasil ikutn/sisa penunjang industri barang dari kertas dan karton yttgm	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
176.	Industri percetakan dan dan penerbitan	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
177.	Pupuk buatan majemuk atau campuran, hasil ikutan/sisadan jasa penunjang industri pupukbuatan majemuk dan campuran	ton/tahun	semua besaran	
178.	Pupuk pelengkap cair, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri pupuk lain	ton/tahun	semua besaran	
179.	Damar: alkyd dan polyester, amino (aminoplas), poliamida, epoxide, phenolic, silicone, damar buatan lainnya	ton/tahun	semua besaran	
180.	Hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan plastik	ton/tahun	semua besaran	
181.	Lateks sintetis, polybutadine (BR), polychlorobutadine-styrene (CR), polychloro-prene(neoprene), butyl rubber (BR), acrylonitrile butadiene rubber (NBR), ethylene propylene non conjugatediene rubber (EPDM), karet buatan lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri karet buatan	rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
182.	Obat nyamuk padat	rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
183.	Jasa penunjang industri bahan baku pemberantas hama (industri manufacturing) bahan baku zat pengatur tumbuh senyawa; naphtalane, phenoty, ethylene generator, piperidine, ammoniumquartener, triacantanol, senyawa lainnya.		semua besaran	
184.	Tinta tulis, tinta cetak, tinta khusus, tinta lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri tinta	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
185.	Industri pengolahan paha kodok	m ²	100 ≤ luas ≤ 10.000	< 100
186.	Industri pasta ubi jalar	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
187.	Industri aspal goreng/aspal mix	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
188.	Industri karesori mobil	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
189.	Industri gas O ₂ dan N ₂	m ²	Luas ≤ 10.000	-
190.	Industri minyak kelapa sawit	m ²	Luas ≤ 10.000	-
191.	Industri asam sulfat dan alumunium sulfat	m ²	Luas ≤ 10.000	-
192.	Sales dan service kendaraan bermotor	m ²	Luas ≤ 10.000	-
193.	Industri barang-barang dari plastik	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
194.	Industri gula pasir putih	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
195.	Industri handycraft/kerajinan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
196.	Musium, gallery dan sejenisnya	m ²	1.000 ≤ luas ≤ 10.000	< 1.000
197.	Art shop	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
198.	Panti mandi/spa	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
199.	Bar, karaoke, cafe, diskotik, pub dan sejenisnya	m ²	250 ≤ luas ≤ 5.000	< 250
200.	Industri saos	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
201.	Industri kecap	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250

202.	Industri kaca	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
203.	Industri pemecah batu	m ²	> 500 luas ≤ 20.000	< 500
204.	Gudang tembakau/Perajangan	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
205.	Industri plastik lembaran	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
206.	Kemasan karton	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
207.	Paku, kawat, bendrat	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
208.	Industri Jamu serbuk/minuman serbuk	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
209.	Pengolahan tempurung dan sabut kepala	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
210.	Buah-buahan dalam botol	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
211.	Buah-buahan lumat(selai/jam dan jelly)	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
	- sayuran yang dilumatkan	m ²	500 ≤ luas < 10.000	< 500
212.	Air sari pekat buah-buahan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
	- Pengelolaan dan pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
	- Air/sari pekat sayuran dan buah-buahan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
213.	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan,binatang lunak atau berkulit keras yang dikalengkan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
214.	Binatang lunak atau binatang berkulit keras beku, ikan atau biota perairan lain yang di bekukan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
215.	Bengkel, service kendaraan,	m ²	250 ≤ luas < 10.000	< 250
216.	Kegiatan industri yang tidak termasuk angka 1 sampai dengan angka 217 dengan penggunaan areal:			
	a. Urban			
	- Metropolitan	ha	luas >5	-
	- Kota besar	ha	luas >10	-
	- Kota sedang	ha	luas >15	-
	- Kota kecil	ha	luas >20	-
	b.Rural /pedesaan	ha	luas >30	-

H. PERDAGANGAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Pusat perdagangan/pembelajaan relatip terkonsentrasi:			
	- Luas lahan, atau	ha	Luas <2	-
	- Luas bangunan	m ²	Luas <10.000	-
2.	Gudang, Depo	m ²	Luas < 20.000	-
3.	Pasar Tradisional			
	- Luas bangunan	m ²	2.000 ≤ luas ≤10.000	< 2.000
	- Luas lahan	m ²	Luas < 20.000	
4.	Pusat pertokoan / perdagangan			
	- Luas bangunan	m ²	1.000 ≤ luas ≤10.000	< 1.000
	- Luas lahan	m ²	Luas < 2 ha	-
5.	Toko Bahan Bangunan	m ²	500 ≤luas ≤ 10.000	< 500
	Pasar Tradisional			
	- Luas bangunan	m ²	2.000 ≤luas ≤ 10.000	< 2.000
	- Luas lahan	m ²	Luas <2	-
6.	Show room kendaraan/furniture dll	m ²	> 500 luas < 10.000	< 500
7.	Usaha Pergudangan (reem)			
	- Luas bangunan	m ²	> 500 luas ≤ 10.000	< 500
	- Luas lahan	m ²	Luas <2	-
8.	Rongsok tanpa mesin (manual)			
	- Pengumpulan	m ²	500< luas ≤ 10.000	< 500
	- Pemilahan	m ²	500 < luas < 10.000	< 500

9.	Rongsok menggunakan mesin			
	- Pengumpulan	unit	$5 \leq \text{unit} \leq 50$	< 5
	- Pemilahan	unit	$5 \leq \text{unit} \leq 50$	< 5
	- Perajangan	unit	$5 \leq \text{unit} \leq 50$	< 5
10.	Pertokoan	m ²	$250 \leq \text{luas} \leq 10.000$	<250
11.	Toko Modern	m ²	$500 \leq \text{luas} \leq 10.000$	<500
12.	Studio Photo	m ²	$500 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 500

I. BIDANG PEKERJAAN UMUM

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
I.	SUMBER DAYA AIR			
1.	Pembangunan bendungan/waduk			
	a. Pembngunan bendungan/waduk atau jenis tampungan air lainnya			
	- Tinggi	m	$6 \leq \text{tinggi} < 15$	< 6
	- Luas genangan	Ha	$50 \leq \text{luas} < 200$	< 50
	- Volume tampungan	m ³	$300.000 < \text{volume} \leq 500.000$	< 300.000
	b. Rehabilitasi bendungan/waduk atau jenis tampungan air lainnya			
	- Tinggi	m	$6 \leq \text{tinggi} < 15$	< 6
	- Luas genangan	ha	$50 \leq \text{luas} < 200$	< 50
	- Volume tampungan	m ³	$300.000 < \text{volume} \leq 500.000$	< 300.000
2.	Daerah irigasi			
	a. Pembangunan baru dengan luas	ha	$500 \leq \text{luas} < 2.000$	< 500
	b. Peningkatan dengan luas	ha	$500 \leq \text{luas} < 1.000$	< 500
	c. Percetakan sawah, luas (perkelompok)	ha	$100 \leq \text{luas} < 500$	< 100
3.	Pengembangan rawa (reklamasi rawa untuk budidaya pertanian)	ha	$500 \leq \text{luas} < 1.000$	< 500
4.	Normalisasi sungai (termasuk sudetan) dan pembuatan kenal banjir			
	a. Di kota metropolitan/besar			
	- Panjang, atau	km	$1 \leq \text{panjang} < 5$	< 1
	- Volume pengerukan	m ³	$5.000 < \text{volume} < 500.000$	< 5.000
	b. Di kota sedang			
	- Panjang, atau	km	$2 \leq \text{panjang} < 10$	< 2
	- Volume pengerukan	m ³	$100.000 \leq \text{volume} < 500.000$	< 100.000
	c. Pedesaan			
	- Panjang, atau	km	$5 \leq \text{panjang} < 15$	< 5
	- Volume pengerukan	m ³	$150.000 \leq \text{volume} < 500.000$	< 150.000
II.	JALAN DAN JEMBATAN			
1.	Pembangunan/peningkatan jalan (termasuk jalan tol) yang membutuhkan pengadaan tanah di luar rumija (ruang milik jalan)			
	a. Di kota metropolitan/besar			
	- Panjang, atau	km	$1 \leq \text{panjang} \leq 5$	< 1
	- Pengadaan tanah	ha	$1 \leq \text{panjang} \leq 5$	< 1
	b. Di kota sedang			
	- Panjang, atau	km	$1 \leq \text{panjang} \leq 10$	< 1
	- Pengadaan tanah	ha	$5 \leq \text{panjang} \leq 10$	< 5
	c. Di pedesaan			
	- Panjang, atau	km	$10 \leq \text{panjang} \leq 30$	< 10
	- Pengadaan tanah	ha	$10 \leq \text{luas} \leq 30$	< 10

2.	Pembangunan subway/underpass, terowongan/tunnel, jalan layang/fly over			
	a. Pembangunan subway/underpass, terowongan/tunnel, jalan layang/fly over			
	- Panjang	km	Panjang < 2	-
	b. Pembangunan jembatan (di atas sungai/badan air)			
	- Panjang bentang utama	m	$100 \leq$ Bentang utama \leq 500	< 100
III.	KE- CIPTAKARYAAN			
1.	Persampahan			
	a. Tempat pemrosesan akhir (TPA) dengan system controlled landfill atau sanitary landfill termasuk intansi penunjang			
	- Luas kawasan, atau	ha	Luas < 10	-
	- Kapasitas total	ton	Kapasitas < 10.000	-
	b. TPA daerah pasang surut			
	- Luas landfill, atau	ha	Luas < 5	-
	- Kapasitas total	ton	Kapasitas < 5.000	-
	c. Pembangunan transfer station			
	- Kapasitas	Ton/hari	Kapasitas < 1.000	-
	d. Pembangunan instalasi pengolahan sampah teerpadu			
	- Kapasitas	Ton	Kapasitas < 500	-
	e. Pembangunan incenerator			
	- kapasitas	Ton/hari	Kapasitas < 500	-
	f. Pembangunan instansi pembuatan kompos			
	- kapasitas	ton/ha	$50 \leq$ Kapasitas < 100	< 50
	g. Transportasi sampah dengan kereta api			
	- kapasitas	ton	Kapasitas < 500	-
2.	Pembangunan perumahan/permukiman			
	a. kota metropolitan			
	- luas	ha	Luas < 25	-
	b. kota besar			
	- luas	ha	Luas < 50	-
	c. kota sedang dan kecil			
	- luas	ha	Luas \leq 100	-
3.	Air limbah domestik/permukiman			
	a. Pembangunan instansi pengolahan lumpur tinja (IPLT) termasuk pasilitas penunjang			
	- Luas, atau	Ha	Luas < 2	-
	- Kapasitas	m ³ /hari	Kapasitas < 11	-
	b. Pembangunan instansi pengolahan air limbah (IPAL)			
	- Luas, atau	Ha	Luas < 3	-
	- Beban organik	ton/hari	Beban < 2,4	-
	c. Pembangunan sistem perpipaan air limbah (sewerage/off-site sanitation system) di perkotaan/permukiman			
	- Luas layanan, atau	Ha	Luas < 500	-
	- Debit air limbah	m ³ /hari	Debit < 16.000	-
4.	Drainase permukiman/perkotaan			
	a. Pembangunan saluran primer dan sekunder			
	- Kota besar/metropolitan, panjang	km	Panjang < 5	-
	- Kota sedang, panjang	km	Panjang < 10	-

	b. Pembangunan kolam retensi/polder di area/kawasan permukiman			
	- Luas kolom retensi/polder	Ha	$1 \leq \text{Luas} \leq 5$	< 1
5.	Air minum			
	a. Pembangunan jaringan distribusi (luas layanan)	m	$1.000 \leq \text{luas} < 50000$	< 1.000
	b. Pembangunan jaringan pipa transmisi (dengan panjang)			
	- Kota metropolitan/besar	km	$5 \leq \text{panjang} < 10$	< 5
	- Kota sedang/kecil	km	$8 \leq \text{panjang} < 10$	< 8
	c. Pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air permukaan lainnya (debit)			
	- sungai/danau	liter/detik	$50 \leq \text{debit} \leq 250$	< 50
	- Mata air	liter/detik	$2,5 \leq \text{debit} < 50$	< 2,5
	d. Pembangunan instansi pengolahan air dengan pengolahan lengkap	liter/detik	$50 \leq \text{debit} \leq 100$	< 50
	e. Pengambilan air tanah dalam untuk kebutuhan			
	- Pelayanan masyarakat oleh penyelenggara SPAM	liter/detik	$2,5 \leq \text{debit} < 50$	< 2,5
	- Kegiatan lain dengan tujuan komersil	liter/detik	$1,0 \leq \text{debit} < 50$	< 1,0
6.	Pembangunan gedung			
	a. Pembangunan gedung di atas tanah/bawah tanah			
	1. Fungsi usaha, meliputi gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal dan bangunan gedung tempat penyimpanan	m ²	$5.000 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 5.000
	2. Fungsi keagamaan meliputi bangunan masjid termasuk mushola, bangunan gereja termasuk chapel, bangunan pura, bangunan vihara, bangunan kelenteng .	m ²	$5.000 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 5.000
	3. Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum	m ²	$5.000 \leq \text{luas} \leq 10.000$	< 5.000
7.	Penanganan kawasan kumuh perkotaan Kegiatan ini dapat berupa:			
	- Penanganan menyeluruh terhadap kawasan kumuh berat diperkotaan metropolitan yang dilakukan dengan pendekatan, peremajaan kota (urban renewal), disertai pemindahan penduduk, dan dapat dikombinasikan dengan penyediaan bangunan rumah susun .	ha	$\text{Luas kawasan} \leq 5$	-
8.	Pengerukan sedimen pada drainase primer (channel dredging)	m ³	$\text{volume} < 100.000$	-
9.	Pembuangan lumpur hasil pengerukan (dredging) ke dumping site, dengan jarak dan luas dumping site	km ha	Jarak < 5 luas < 1	- -
10.	Pemasangan saringan sampah di sungai/drainase primer	m	$30 \leq \text{luas} \leq 50$	< 30

11	Jaringan utilitas bawah tanah a. Galian terbuka - Panjang dan/atau - Kedalaman b. Pengeboran horizontal dengan diameter c. Urugan tanah dengan volume isi	km m cm m	$0,5 \leq \text{panjang} \leq 1$ $1,1 \leq \text{volume} \leq 3$ $20 \leq \text{panjang} \leq 100$ $5.000 \leq \text{volume} \leq 25.000$	< 0,5 < 1,1 < 20 < 5.000
11.	Papan Reklame	m ²	≥ 150	< 150
12.	Pemasangan. kabel telekomunikasi bawah tanah	km	$0,5 \leq \text{panjang} \leq 5$	< 0,5
13.	Video Tron, dengan luas	m ²	≥ 50	< 50

J. BIDANG SUMBER DAYA ENERGI DAN MINERAL

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
I.	MINERAL DAN BATU BARA			
	Kegiatan eksplorasi detail pada tahap IUP eksplorasi, yang berupa kegiatan delineasi 3 dimensi yang mencakup - Pengeboran - Pembuatan puritan - Lubang bor - Shaft - Terowongan	-	Semua besaran	
2.	Mineral Dan Batu Bara - Luas perizinan - Luas daerah terbuka untuk pertambangan	ha ha	$5 \leq \text{luas} \leq 200$ $5 \leq \text{luas} \leq 200$	< 5 < 5
3.	Tahap Operasional Produksi a. Mineral logam - Kapasitas dan/atau - Jumlah material penutup yang dipindahkan b. Mineral bukan logam - Kapasitas dan/atau - Jumlah material penutup yang dipindahkan c. Pengambilan air bawah tanah (sumur tanah dangkal, sumur tanah dalam dan mata air)	ton/tahun ton/tahun m ³ /tahun ton/tahun liter/detik	Kapasitas ≤ 300.000 Volume $\leq 1.000.000$ $50.000 \leq \text{kapasitas} \leq 250.000$ $200.000 \leq \text{kapasitas} \leq 1.000.000$ Debit < 50	- - < 50.000 < 200.000
II.	SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI			
1.	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di darat a. Lapangan Minyak Bumi b. Lapangan Gas Bumi	BOPD MMSCFD	< 5000 < 30	- -
2.	Terminal Regasifikasi	MMSCFD	< 550	-
3.	Survey Seismik di darat		Semua besaran	-
4.	Pemboran ekplorasi minyak dan gas bumi konvensional di darat		Semua besaran	-
5.	Kegiatan ekplorasi minyak dan gas non konvensional di darat (meliputi gas methane batubara shale gas, shale oil, tight gas sand, methane hydrate)		Semua besaran	-
6.	Pipanisasi minyak bumi dan bahan bakar minyak di darat	Kilometer	Semua besaran	-
7.	Kegiatan penyimpanan dalam kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi yang terdiri dari, bahan bakar minyak dan bahan bakar gas dan hasil olahannya di darat	Kilometer dan Ton	Semua besaran	-

8.	Stasiun kompresor dan gas bumi dalam kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi	MMSCFD	Semua besaran	-
9.	Blending bahan bakar minyak	Ton/tahun	Semua besaran	-
10.	Blending minyak pelumas (lube base oil)	Ton/tahun	Semua besaran	-
11.	Stasiun pengisian bahan bakar umum di darat	Kiloliter	Semua besaran	-
12.	Stasiun pengisian bahan bakar gas	Ton	Semua besaran	-
13.	Stasiun pengisian LPG (bottling plan)	Ton	MMSCFD	-
14.	Stasiun Compressed Natural Gas (CNG)	MMSCFD	MMSCFD	-
III.	SUB SEKTOR KETENAGALISTRIKAN			
1.	Jaringan tranmisi tenaga listrik a. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) b. Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT)	kV	66 s.d ≥ 150 66 s.d ≥ 150	< 66 < 66
2.	PLTU Batu Bara	MW	5 s.d < 100	< 5
3.	PLTD (dalam 1 lokasi)	MW	5 s.d < 100	< 5
4.	Pusat Tenaga Listrik dari energy terbarukan a. Surya terpusat (dalam 1 lokasi) b. Surya terpusat (dalam 1 lokasi)	MW MW	1 s.d < 10 10 s.d < 30	< 1 < 10
IV.	SUB SEKTOR MINERAL DAN BATU BARA			
1.	Kegiatan ekplorasi Batu Bara	ha	≥ 5000	-
2.	Kegiatan Operasi Produksi a. Batu Bara - Luas Perizinan - Luas Daerah terbuka untuk pertambangan b. Mineral bukan logam atau mineral batuan - Kapasitas dan/atau - Jumlah material penutup yang dipindahkan	ha ha m ³ /tahun m ³ /tahun	>10 s.d < 200 >5 s.d < 50(kumulatif per tahun) > 50.000 s.d <500.000 > 200.000 s.d <1.000.000	> 10 > 5 > 50.000 > 200.000
3.	Kegiatan Pengolahan pemurnian a. Mineral bukan logam b. Batauan c. Batu Bara	m ³ /tahun m ³ /tahun m ³ /tahun	> 50.000 s.d <500.000 > 50.000 s.d <500.000 > 100.000 s.d <1.000.000	> 50.000 > 50.000 > 100.000
V.	SUB SEKTOR AIR TANAH			
1.	Pengambilan air tanah (sumur dangkal, sumur dalam)	liter/detik	> 5 s.d ≥ 50	< 5

K. BIDANG KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Daya Tarik Wisata (Buatan/Binaan)			
	- Kebun Raya Dan Kebun Binatang	ha	Semua besaran	-
	- Taman Buru dan Kebun Buru	ha	Semua besaran	-
	- Theme Park (Taman Bertema)	ha	Luas <100 Ha	-
	- Taman Rekreasi (Non Theme)	ha	Semua besaran	-
	- Wisata Buatan Lainnya	ha	Semua besaran	-
	- Sarana Olah Raga	m ²	Luas < 20.000	-
2.	Rumah makan	m ²	Luas ≥ 400	< 400
3.	Bar	m ²	Luas ≥ 400	< 400
4.	Kafe	m ²	Luas ≥ 400	< 400

5.	Jasa boga	m ²	Luas \geq 400	< 400
6.	Jasa makanan dan minuman lainnya	m ²	Luas \geq 400	< 400
7.	Penyediaan akomodasi - Hotel - Villa - Pondok wisata - Bumi perkemahan - Persinggahan karyawan - Penyediaan akomodasi lainnya	m ²	Semua besaran	

L. BIDANG PENGEMBANGAN NUKLIR

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Kedokteran Nuklir in Vivo di Luar Kegiatan Rumah Sakit	Instalasi	Untuk Pemanfaatan terapi	-
2.	Pembangunan dan Pengoprasian reaktor nuklir sebagai reaktor penelitian			
	- Daya termal	KW	Daya <100	-
3.	Pembangunan Dan pengoprasian Instalasi nuklir non reaktor.			
	a. Pabrikasi bahan bakar nuklir			
	- Produksi	Elemen bakar/total	Produksi < 125	-
	b.Pengolahan dan Pemurnian Uranium			
	- Produksi Yelow cake	Ton/tahun	Produksi < 100	-
	c. Pembangunan irradiator (tipe kolam)			
	- Aktivitas sumber	TBa atau	Aktivitas < 37.000	-
4.	Kedokteran Nuklir Diagnostik invivo	CI	Aktivitas < 100.000	-

M. BIDANG KESEHATAN

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus	Kelas B,C,D atau sejenis	Tempat tidur (sesuai kelas RS)	-
2.	Puskesmas Dengan Rawat Inap	Rawat inap	Semua besaran	
3.	Laboratorium Kesehatan (BLK,BTKL,PPM,Labkesda)BPFK (Balai Pengawasan Fasilitas Kesehatan	ha	Semua besaran	-
4.	Industri Parmasi Yang Memproduksi Bahan Baku Obat	ha	Semua besaran	-
5.	Puskesmas Tanpa rawat inap		-	Semua besaran
6.	Klinik Kesehatan tanpa rawat inap	m ²	-	Semua besaran
7.	Klinik bersalin	m ²	Semua Besaran	-
8.	Pedagang besar Farmasi/Distributor	m ²	250 \leq luas \geq 10.000	< 250
9.	Toko Obat	m ²	250 \leq luas \geq 10.000	< 250
10.	Apotik	m ²	250 \leq luas \geq 10.000	< 250
11.	Praktek dokter umum tanpa rawat inap	m ²	-	Semua besaran
12.	Praktek dokter Gigi tanpa rawat inap	m ²	-	Semua besaran
13.	Praktek dokter Spesialis tanpa rawat inap	m ²	-	Semua besaran
14.	Praktek Bidan tanpa rawat inap	m ²	-	Semua besaran

N. BIDANG PENGELOLAAN LIMBAH

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Setiap Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Sebagai Kegiatan utama Skala kecil seperti pengumpul minyak kotor dan slopeoil,timah dan pluk solder,minyak yang terkontaminasi limbah B3	-	Semua Besaran	

O. BIDANG USAHA KECIL DAN MIKRO

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Bagi Jenis usaha dan/atau mikro yang memiliki dampak Terhadap lingkungan yang belum masuk dalam kegiatan usaha Bidang manapun			Wajib SPPL

P. BIDANG JASA

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Rental kendaraan bermotor (Motor, Mobil, Alat Berat)	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
2.	Jasa pencucian kendaraan	m ²	100 ≤ luas ≤ 10.000	< 100
3.	Koskosan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
4.	Laundry	kilo/th	300 ≤ kapasitas ≤ 10.000	< 300

Catatan:

- Kota Metropolitan : Jumlah Penduduk > 1.000.000 Jiwa
- Kota Besar : Jumlah Penduduk 500.000 -1.000.000 Jiwa
- Kota Sedang : Jumlah Penduduk 200.000- 500.000 jiwa
- Kota Kecil : Jumlah Penduduk 20.000-200.000 Jiwa

WALIKOTA TASIKMALAYA,

H. BUDI BUDIMAN